



Sukseskan Agenda Pemilu dan Pilpres 2024

## Dewan Ingin Ciptakan Sinergi dengan KPU dan Bawaslu



DWI CANDRA PUTRA

Penyelenggaraan Pemilihan Umum Legislatif (Pileg) dan Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 tinggal dalam hitungan bulan. Berbagai persiapan telah dilakukan. Bahkan seleksi untuk penyelenggara pemilu seperti komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) telah berjalan.

"KAMI sampaikan selamat bertugas kepada rekan-rekan penyelenggara pemilu," ujar Anggota Komisi A DPRD Kota Jogja Dwi Candra Putra kemarin (30/8).

Candra menginginkan dalam penyelenggaraan pemilu tercipta sinergi antara lembaga perwakilan rakyat daerah dengan KPU maupun Bawaslu. Sinergi dan kerja sama itu perlu dibangun. Sebab, antara dewan, KPU dan Bawaslu memiliki

peran masing-masing. Selain itu, dia tidak ingin terjadi mis komunikasi. Alasannya, anggota dewan yang maju sebagai caleg juga menjadi peserta pemilu. "Komunikasi dari awal harus dibangun," ajaknya

↳ Baca *Dewan... Hal C*

**PLENO TERBUKA:** Komisioner KPU Kota Jogja menggelar sidang dengan agenda rekapitulasi dan penetapan daftar pemilih tetap untuk Pemilu 2024 beberapa waktu lalu.



FOTO FOTO: ISTIMEWA

[www.radarjogja.jawapos.com](http://www.radarjogja.jawapos.com) | [radarjogja](https://www.instagram.com/radarjogja) | [Radar Jogja Jawa Pos](https://www.facebook.com/RadarJogja) | [@radarjogja](https://www.twitter.com/radarjogja)

e-mail: [radarjogja@gmail.com](mailto:radarjogja@gmail.com)

## Dewan Ingin Ciptakan Sinergi dengan KPU dan Bawaslu

*Sambungan dari hal 1*

Dikatakan, pada Tahun Anggaran (TA) 2024, APBD Kota Jogja memberikan hibah ke KPU Kota Jogja sekitar Rp 41 miliar. Sedangkan ke Bawaslu Kota Jogja sekitar Rp 11 miliar. Hibah dituangkan dalam naskah perjanjian hibah daerah (NPHD) antara Pemkot Jogja dengan KPU dan Bawaslu Kota Jogja. Pengajuan hibah dilakukan oleh Badan Kesbangpol Kota Jogja. "Kami ikut membahas dan memberikan persetujuan sesuai fungsi hak bujet," terang wakil rakyat dari Partai NasDem ini.

Candra mengatakan, DPRD Kota Jogja berperan dalam mendukung Pemkot Jogjar bekerja sama dengan KPU dan Bawaslu Kota Jogja. Kerja sama diwujudkan melalui fasilitas dalam sosialisasi pemilu, pendidikan pemilu, fasilitas transportasi logistik, serta fasilitas

kantor dan peralatan kantor. Selain itu, Komisi A DPRD Kota Jogja berperan sebagai jembatan untuk mempertemukan berbagai pemangku kepentingan.

"Sinergi kolaborasi ini menjadi pilihan. Perlu kerja sama yang baik," harapnya.

Disampaikan ada beberapa tantangan dalam penyelenggaraan Pemilu 2024. Di antaranya, meliputi akurasi data pemilih dikarenakan faktor pemilih yang rentan dengan administrasi kependudukan, kegandaan dan partisipasi pemilih. Partisipasi masyarakat dengan literasi pemilu dan literasi digital untuk mengurangi potensi politisasi suku agama ras dan antargolongan, penyebaran berita bohong, kampanye hitam, dan melakukan pelanggaran dalam Pemilu 2024.

Strategi pertama yang dilakukan untuk meningkatkan pencegahan dengan

mengubah niat masyarakat agar tidak berpotensi melakukan pelanggaran. Kedua, meningkatkan partisipasi masyarakat dengan memperluas kapasitas pengawas pemilu dalam melakukan pencegahan, pengawasan dan penindakan pelanggaran.

Strategi ketiga untuk menindak pelanggaran secara tegas dan profesional dengan hukuman dan efek jera bagi para pihak yang akan melakukan pelanggaran. Candra menambahkan, cara mewujudkan pemilu yang berkualitas dengan cepat dan mudah dengan dukungan telekomunikasi. Dia berharap penyelenggara pemilu KPU dan Bawaslu melaksanakan tugas dengan profesional. "Sesuai dengan peraturan perundang-undangan," harapnya. Peserta pemilu dan masyarakat juga mentaati dan tunduk pada peraturan perundang-undangan. **(kus)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005